

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambo-rape, R. 2016. *Research Article Differences in Richness and Abundance of Species Assemblages in Tropical Seagrass Beds of Different Structural Complexity. Journal of Environmental Science and Technology.* 9 (3); 246-256.
- Adelina M., Harianto S. P. & Nurcahyani N. 2016. Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari.* Vol. 4 No. 2; 51-60.
- Asriyana & Yuliana. 2012. *Produktivitas Perairan.* Jakarta. Bumi Aksara.
- Awaluddin, Suwarso & Setiawan R. 2005. Distribusi Kelimpahan Dan Struktur Komunitas Plankton Pada Musim Timur Di Perairan Teluk Tomini. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia.* Vol.11, No.6; 35-56.
- Bergman B., Sandh G., Lin S., Larsson J. & Edward J. 2012. *Trichodesmium – a widespread marine cyanobacterium with unusual nitrogen fixation properties. Carpenter FEMS Microbiol. Federation of European Microbiological Societies FEMS Microbiol Rev. 37 Published by Blackwell Publishing Ltd. All rights reserved; 286–302.*
- Breitbarth E., Oschlies A. & LaRoche J. 2007. *Physiological constraints on the global distribution of Trichodesmium – effect of temperature on diazotrophy Creative Commons License. Biogeosciences, 4; 53-61.*
- Brotowidjoyo M.D., Tribawono D. & Mulbyantoro E. 1995. *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air.* Yogyakarta; Liberty.
- Dahuri R., Rais J., Ginting S.P. & Sitepu M.J. 2001 *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu.* Jakarta; PT Anem Kosong Anem.
- Dewanti L.P.P., Putra I.D.N.N., & Faiqoh E. 2018. Hubungan Kelimpahan dan Keanekaragaman Fitoplankton dengan Kelimpahan dan Keanekaragaman Zooplankton di Perairan Pulau Serangan, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences.* 4(2); 324-335.
- Faturohman, I., Sunarto & Nurruhwati I. 2016. Korelasi Kelimpahan Plankton Dengan Suhu Perairan Laut Di Sekitar PLTU Cirebon. *Jurnal Perikanan Kelautan.* Vol. VII. No. 1; 115-122.
- Hasrun, L., Ma'ruf, K. & Salwiyah. 2013. Studi Biodiversitas Diatom Bentik pada Areal Mangrove di Perairan Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut Indonesia,* 02 (6); 35-47.
- Hutabarat S., & Evans S.M. (1985). *Pengantar Oseanografi.* Cet. 2. Jakarta; UI Press.
- Irawati N., Adiwilaga E. M., Prawitiwi N. T.M. 2013. Hubungan Produktivitas Primer Fitoplankton Dengan Ketersediaan Unsur Hara Dan Intensitas Cahaya Di Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis.* Vol.13 No. 2; 197-208.
- Jannah R. & Muchlisin Z. A., 2012, Komunitas fitoplankton di daerah estuaria Krueng Aceh. *Depik, Universitas Syiah Kuala.* 1 (3); 189-195.
- Kamariah, Tarunamulia, & Hasnaw. 2019. Karakterisasi Spasio-Temporal Kualitas Air di Tambak dan Perairan Sekitar Kawasan Pertambakan Minapolitan Spasio-temporal. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan VI, Universitas Hasanuddin, Makassar; 259-268.*

- KEPMENLH. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut.
- Krebs CJ. 2002. *Ecology; The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. New York; Harper & Row Publisher.
- Munthe Y. V., Aryawati R., & Isnaini. 2012. Struktur Komunitas dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Maspari Journal*. 4 (1); 122-130.
- Mursalin, Zulmi R., Putra M. D., Handayani L. D. W. & Nur I. A. 2021. Blooming fitoplankton di perairan Kepulauan Seribu . *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. 5(1); 652-667.
- Nasir A., Baiduri M.A. & Hasniar. 2018. Nutrien N-P Di Perairan Pesisir Pangkep, Sulawesi Selatan Nutrient N-P In Coastal Waters Of Pangkep, South Sulawesi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol. 10 No. 1; 135-141.
- Nastiti N. S. & Hartati S. T. 2013. Struktur Komunitas Plankton Dan Kondisi Lingkungan Perairan Di Teluk Jakarta. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 5 (3); 131-150.
- Nontji A. 2002. Laut Nusantara. Jakarta; Djambatan.
- Rahman C.Q.A., Umar M.T., Rukminasari N. & Shabuddin. 2020. Komposisi Jenis Plankton Pada Musim Penangkapan Ikan Penja (*Gobioidea*) di Muara Sungai Mandar. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis*. Volume 4 Nomor 1; 29-42.
- Ridhawani F., Ghalib M. & Nurrachmi I. 2017. Tingkat Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton dan Nitrat-Fosfat Terhadap Tingkat Kekeruhan Muara Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. Volume 22 No. 2; 10-17.
- Rizqina C, Sulardiono B dan Djunaedi A. 2017. Hubungan antara kandungan nitrat dan fosfat dengan kelimpahan fitoplankton di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Management of Aquatic Resources Journal*. 6(1); 43-50.
- Sachoemar, I.S. & Hendiarti N. 2006. Struktur Komunitas dan Keragaman plankton Antara Perairan Laut di Selatan Jawa Timur, Bali Dan Lombok. *Jurnal Hidrosfir*. Vol., No.(1); 21-26.
- Samawi M.F., Tahir A., Tambaru R., Amri K., Lanuru M., dan Armi N.K. 2020. Fitoplankton dan Parameter Fisika Kimia Perairan Estuaria Pantai Barat Sulawesi Selatan. *Jurnal Torani: JFMarSci*. 3 (2); 61-70.
- Sari A. N., Hutabarat S., & Soedarsono P. 2014. Struktur Komunitas Plankton Pada Padang Lamun Di Pantai Pulau Panjang, Jepara. *Diponegoro Journal Of Maquares*. Volume 3, Nomor 2; 82-91.
- Sofarini D. 2012. Keberadaan Dan Kelimpahan Fitoplankton Sebagai Salah Satu Indikator Kesuburan Lingkungan Perairan Di Waduk Riam Kanan. *Enviro Scienteeae*. 8; 30-34.
- Sournia A. (1978). *Phytoplankton Manual*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. Paris.
- Sridhar R., Thangaradjou T., & Kannan L. (2010). *Spatial and temporal variations in phytoplankton in coral reef and seagrass ecosystems of the Palk Bay, southeast coast of India*. *Journal of Environmental Biology*. 3 (1); 765–771.
- Sulastrri. (2018). Fitoplankton Danau-danau di Pulau Jawa: Keanekaragaman dan perannya sebagai bioindikator perairan. Jakarta; LIPI Press.

- Suthers I.M. & Rissik D. (2009). *Plankton a guide to their ecology and monitoring for water quality*. CSIRO Publishing. Australia.
- Syamsuddin, R. 2014. *Pengelolaan Kualitas Air: Teori dan Aplikasi di Sektor Perikanan*. Makassar; Pijar Press.
- Perry R. 2003. *A Guide to the Marineplankton of southern California 3rd Edition*. UCLA OceanGLOBE & Malibu High School Marine Science Center. California.
- Prita, A. W., Riniatsih I., & Ario R. 2014. Struktur Komunitas Fitoplankton Pada Ekosistem Padang Lamun Di Perairan Pantai Prawean Bandengan Jepara. *Journal Of Marine Research*. 3 (3); 380-387.
- Tambaru R., Muhiddin AH, & Malida HS. 2014. Analisis Perubahan Kepadatan Zooplankton Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton Pada Berbagai Waktu Dan Kedalaman Di Perairan Pulau Badi Kabupaten Pangkep. Torani (*Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*), Vol.24 (3); 40-48.
- Tambaru R., La-Nafie Y.A., & Junaid A.W. 2018. Analysis Of Causing Factors On The Appearance Of Habs In Coastal Water Of Makassar. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*. 4(2); 69-73.
- Tambaru R. 2008. *Dinamika Komunitas Fitoplankton Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Perairan Di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Tambaru, R., Adiwilaga, E. M., Muchsin, I., Damar, A. 2010. Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton Pada Musim Kemarau di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. Prosiding Simposium Nasional Pengelolaan, Pesisir, Laut, dan Pulau-Pulau Kecil. 18 November; Bogor
- Tambaru R., Adiwilaga E. M., Muchsin I., dan Damar A. 2011. Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton Pada Musim Hujan Di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan. FAPERIKA UR. 43-449.
- Tasa H. W., Ita R., & Ria A, TN. 2013. Struktur Komunitas Zooplankton Di Ekosistem Lamun Alami Dan Berbagai Lamun Buatan Perairan Teluk Awur Jepara. *Journal Of Marine Research*. 2 (4); 16-22.
- Tomas C.R., Hasle G.R., Syvertsen E.E., Steidinger K.A., Tangen K., Thronsen J. & Heimdal B.R. (1997), *Identifying Marine Phytoplankton*. Academic Press. Florida.
- Umar, N.A. (2009). *Dinamika Populasi Plankton dalam Area Pusat Penangkapan Benur dan Nener di Perairan Pantai Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan*. Disertasi Doktoral, Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yusuf, M. G. Handoyo, Muslim, S.Y. Wulandari. 2012. Karakteristik Pola Arus Dalam Kaitannya dengan Kondisi Kualitas Perairan dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa. *Buletin Oseanografi Marina*. (1); 63-74.
- Yuliana, Adiwikaga E.M., Harris E. dan Prariwi N.T.M. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisik-Kimia Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatik*. Vol. III, No. 2; 169-179

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi kelimpahan fitoplankton di Perairan Wiringtasi

Kelas	Genus	Stasiun 1				Stasiun 2				Stasiun 3				Stasiun 4				Stasiun 5				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>Bacillariophyceae</b>	<i>Amphora sp.</i>																			2		2
	<i>Asterionella sp.</i>							6			1	9										
	<i>Bacteriastrum sp.</i>	1	2		1	5	3	3	3		1		1	1								
	<i>Bellerochea sp.</i>														1							
	<i>Biddulphia sp.</i>																	1		5		1
	<i>Caetoceros sp.</i>				1	1	1	1	3	18	26	1	3			4	2					
	<i>Cerataulina sp.</i>							10														
	<i>Climacodium sp.</i>				1																	
	<i>Cocconeis sp.</i>	2									2	1	1							1	2	4
	<i>Corethron sp.</i>									1												
	<i>Coscinodiscus sp.</i>	1		5				7	5		3	4	15		3		2	2	9	14		7
	<i>Diploneis sp.</i>																		2	1		
	<i>Dytilum sp.</i>																			1	1	1
	<i>Epithemia sp.</i>										1											
	<i>Hemiaulus sp.</i>	1			2												3				1	
	<i>Lauderia sp.</i>		1		1	1																
	<i>Leptocylindrus sp.</i>													1		1				3		
	<i>Licmopora sp.</i>																	1				1
	<i>Melosira sp.</i>	1																		3		1
	<i>Meridion sp.</i>											3	1		1					1		
	<i>Navicula sp.</i>			1	5	1	3	1			7	1	4	9	7	4	3	3	5	7		20
	<i>Nitzschia sp.</i>	11	3	2	5	2	1	1	5	5					2	4		4	1		2	2
	<i>Odontella sp.</i>								1	1												
	<i>Pinnularia sp.</i>									3	4	1		1			1				1	
	<i>Plagiotropis sp.</i>										1		1								2	
	<i>Pleurozigma sp.</i>									3	3	6	1		1	2	2	3	6	6	7	
	<i>Pseudo-nitzschia sp.</i>						1															
	<i>Rhizosolenia sp.</i>			2																	1	
	<i>Skeletonema sp.</i>																		4	2		2
	<i>Suriella sp.</i>									41	14									3	1	
<i>Synedra sp.</i>		3	6																			
<i>Thalassionema sp.</i>	1																		4			
<i>Triceratium sp.</i>		1											1									

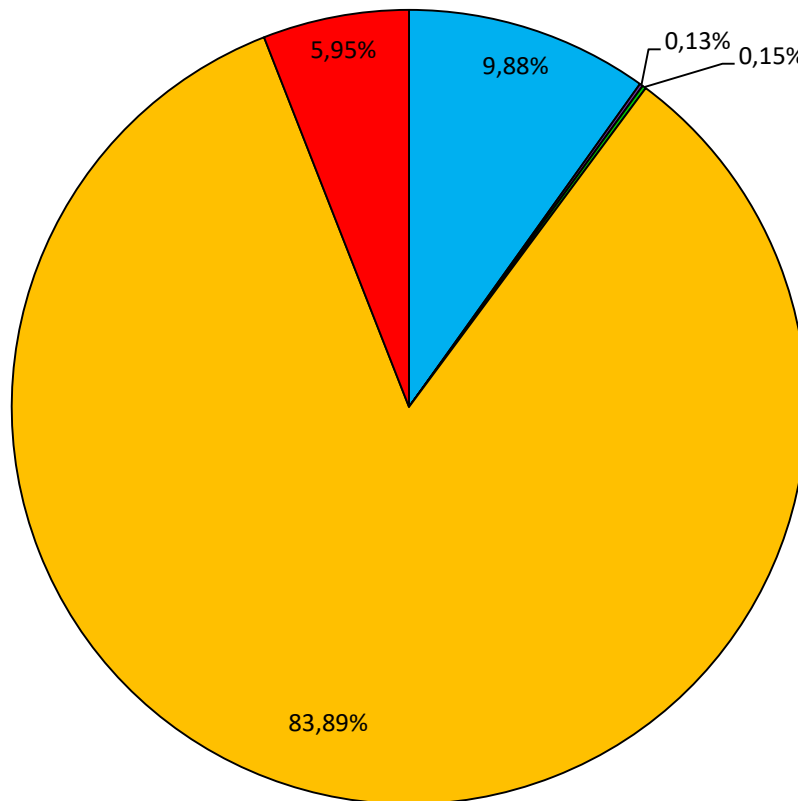
Lampiran 2. Distribusi kelimpahan fitoplankton di Perairan Wiringtasi (Lanjutan)

Kelas	Genus	Stasiun 1				Stasiun 2				Stasiun 3				Stasiun 4				Stasiun 5					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Cyanophyceae	<i>Anabaenopsis sp.</i>									23	11												
	<i>Arthrospira sp.</i>									1													
	<i>Merismopedia sp.</i>									24	8												
	<i>Trichodesmium sp.</i>	402	396	457	379	378	417	552	540	4	5	16	246	24	86	132	109	38	54	46	66		
	<i>Spirulina sp.</i>																			1			
	<i>Synechocystis sp.</i>		1																				
Chlorophyceae	<i>Pediastrum sp.</i>										6	1											
Cryptophyceae	<i>Cryptomonas sp.</i>		8																				
Dinophyceae	<i>Ceratium sp.</i>	4	9	5	2	4	12	4	12			1	5		4	2							
	<i>Dinophysis sp.</i>	1															*						
	<i>Prorocentrum sp.</i>		6	4	7	5	24	14			7	2	16	3	5	1	3			4	7	4	
	<i>Protoperidinium sp.</i>	2			7	1	8	7	10	7	9	5	30	9	4	4	2			3	3	5	

Lampiran 3. Persentase kelimpahan total fitoplankton di Perairan Wirtingasi

### Kelimpahan Total Kelas Fitoplankton

■ Bacillariophyceae ■ Chlorophyceae ■ Cryptophyceae ■ Cyanophyceae ■ Dynophyceae



Lampiran 4. Nilai parameter perairan tiap stasiun

STASIUN	ULANGAN	Suhu (°C)	pH	Salinitas	N	F	Kekeruhan	arus
1	1	30	7,48	30,00	0,06	0,03	0,000	0,16
	2	30	7,52	32,00	0,07	0,03	0,000	0,16
	3	30	7,36	31,00	0,05	0,02	0,000	0,17
	4	30	7,38	31,00	0,05	0,03	0,001	0,18
Rata-rata		30	7,435	31	0,0585	0,02525	0,00025	0,169134
2	1	31	7,52	29,00	0,06	0,03	0,001	0,09
	2	31	7,33	31,00	0,06	0,04	0,000	0,08
	3	31	7,54	30,00	0,06	0,03	0,001	0,09
	4	31	7,41	31,00	0,03	0,03	0,001	0,09
Rata-rata		31	7,45	30,25	0,05225	0,03525	0,00075	0,087659
3	1	31	7,51	30,00	0,07	0,03	0,017	0,05
	2	31	7,51	30,00	0,07	0,04	0,013	0,05
	3	31	7,45	30,00	0,06	0,04	0,007	0,05
	4	31	7,43	31,00	0,05	0,04	0,011	0,05
Rata-rata		31	7,475	30,25	0,05975	0,036	0,012	0,045249
4	1	30	7,46	30,00	0,07	0,12	0,030	0,08
	2	30	7,38	31,00	0,07	0,13	0,045	0,08
	3	30	7,10	31,00	0,05	0,10	0,024	0,08
	4	30	7,41	31,00	0,05	0,08	0,011	0,07
Rata-rata		30	7,3375	30,75	0,0575	0,1065	0,0275	0,077661
5	1	30	7,34	19,00	0,14	0,02	30,960	0,09
	2	30	7,12	19,00	0,12	0,03	31,220	0,09
	3	31	7,53	30,00	0,11	0,02	28,000	0,08
	4	31	7,34	30,00	0,09	0,02	27,280	0,08
Rata-rata		30,5	7,3325	24,5	0,11625	0,02325	29,365	0,08727

Lampiran 5. Hasil analisis *one way* ANOVA

**Descriptives**

	Stasiun		Statistic	Std. Error			
Kel_Fitoplankton	S.1	<b>Mean</b>	437,50	15,408			
		<b>95% Confidence Interval for Mean</b>	<b>Lower Bound</b>	388,46			
			<b>Upper Bound</b>	486,54			
		<b>5% Trimmed Mean</b>	436,50				
		<b>Median</b>	428,50				
		<b>Variance</b>	949,667				
		<b>Std. Deviation</b>	30,817				
		<b>Minimum</b>	411				
		<b>Maximum</b>	482				
		<b>Range</b>	71				
		<b>Interquartile Range</b>	54				
		<b>Skewness</b>	1,547	1,014			
		<b>Kurtosis</b>	2,873	2,619			
		S.2	S.2	<b>Mean</b>	512,75	47,909	
				<b>95% Confidence Interval for Mean</b>	<b>Lower Bound</b>	360,28	
					<b>Upper Bound</b>	665,22	
				<b>5% Trimmed Mean</b>	514,28		
<b>Median</b>	526,50						
<b>Variance</b>	9180,917						
<b>Std. Deviation</b>	95,817						
<b>Minimum</b>	398						
<b>Maximum</b>	600						
<b>Range</b>	202						
<b>Interquartile Range</b>	180						
<b>Skewness</b>	-,438			1,014			
<b>Kurtosis</b>	-3,256			2,619			
S.3	S.3			<b>Mean</b>	153,75	62,588	
				<b>95% Confidence Interval for Mean</b>	<b>Lower Bound</b>	-45,43	
					<b>Upper Bound</b>	352,93	
				<b>5% Trimmed Mean</b>	149,94		
		<b>Median</b>	119,50				
		<b>Variance</b>	15668,917				
		<b>Std. Deviation</b>	125,176				
		<b>Minimum</b>	43				
		<b>Maximum</b>	333				
		<b>Range</b>	290				
		<b>Interquartile Range</b>	223				
		<b>Skewness</b>	1,459	1,014			
		<b>Kurtosis</b>	2,622	2,619			



### Descriptives (Lanjutan)

Kel_Fitoplankton		Stasiun	Statistic	Std. Error	
	<b>S.4</b>	<b>Mean</b>	112,25	21,700	
		<b>95% Confidence Interval for Mean</b>	<b>Lower Bound</b>	43,19	
			<b>Upper Bound</b>	181,31	
		<b>5% Trimmed Mean</b>	113,50		
		<b>Median</b>	123,50		
		<b>Variance</b>	1883,583		
		<b>Std. Deviation</b>	43,400		
		<b>Minimum</b>	51		
		<b>Maximum</b>	151		
		<b>Range</b>	100		
		<b>Interquartile Range</b>	79		
		<b>Skewness</b>	-1,336	1,014	
		<b>Kurtosis</b>	1,984	2,619	
		<b>S.5</b>	<b>Mean</b>	95,00	15,995
	<b>95% Confidence Interval for Mean</b>		<b>Lower Bound</b>	44,10	
			<b>Upper Bound</b>	145,90	
	<b>5% Trimmed Mean</b>		96,00		
	<b>Median</b>		104,00		
	<b>Variance</b>		1023,333		
	<b>Std. Deviation</b>		31,990		
<b>Minimum</b>	49				
<b>Maximum</b>	123				
<b>Range</b>	74				
<b>Interquartile Range</b>	57				
<b>Skewness</b>	-1,501	1,014			
<b>Kurtosis</b>	2,763	2,619			

### Tests of Normality

	Stasiun	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kel_Fitoplankton	<b>S.1</b>	,346	4	.	,853	4	,236
	<b>S.2</b>	,268	4	.	,902	4	,441
	<b>S.3</b>	,322	4	.	,878	4	,329
	<b>S.4</b>	,275	4	.	,906	4	,462
	<b>S.5</b>	,337	4	.	,865	4	,277

a. Lilliefors Significance Correction

## Descriptives

Kel\_Fitoplankton

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
<b>S.1</b>	4	437,50	30,817	15,408	388,46	486,54	411	482
<b>S.2</b>	4	512,75	95,817	47,909	360,28	665,22	398	600
<b>S.3</b>	4	153,75	125,176	62,588	-45,43	352,93	43	333
<b>S.4</b>	4	112,25	43,400	21,700	43,19	181,31	51	151
<b>S.5</b>	4	95,00	31,990	15,995	44,10	145,90	49	123
<b>Total</b>	20	262,25	193,166	43,193	171,85	352,65	43	600

## Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Kel_Fitoplankton</b>	<b>Based on Mean</b>	2,998	4	15	,053
	<b>Based on Median</b>	1,554	4	15	,237
	<b>Based on Median and with adjusted df</b>	1,554	4	5,389	,309
	<b>Based on trimmed mean</b>	2,719	4	15	,070

## ANOVA

Kel\_Fitoplankton

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	622830,500	4	155707,625	27,121	,000
Within Groups	86119,250	15	5741,283		
Total	708949,750	19			

## Kel\_Fitoplankton

Tukey HSD<sup>a</sup>

		Subset for alpha = 0.05	
Stasiun	N	1	2
<b>S.5</b>	4	95,00	
<b>S.4</b>	4	112,25	
<b>S.3</b>	4	153,75	
<b>S.1</b>	4		437,50
<b>S.2</b>	4		512,75
<b>Sig.</b>		,806	,634

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

Lampiran 5. Hasil Regresi kelimpahan fitoplankton antar stasiun

		<b>Correlations</b>							
		Kel_Fitoplankton	Arus	Suhu	Salinitas	Kekeruhan	Nitrat	Fosfat	pH
<b>Pearson Correlation</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	1,000	,533	,143	,366	-,447	-,562	-,373	,222
	<b>Arus</b>	,533	1,000	-,573	,085	-,066	-,101	-,244	-,029
	<b>Suhu</b>	,143	-,573	1,000	,242	-,030	-,135	-,412	,427
	<b>Salinitas</b>	,366	,085	,242	1,000	-,735	-,804	,235	,422
	<b>Kekeruhan</b>	-,447	-,066	-,030	-,735	1,000	,892	-,347	-,331
	<b>Nitrat</b>	-,562	-,101	-,135	-,804	,892	1,000	-,220	-,183
	<b>Fosfat</b>	-,373	-,244	-,412	,235	-,347	-,220	1,000	-,223
	<b>pH</b>	,222	-,029	,427	,422	-,331	-,183	-,223	1,000
<b>Sig. (1-tailed)</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	.	,008	,274	,056	,024	,005	,053	,173
	<b>Arus</b>	,008	.	,004	,361	,392	,336	,150	,451
	<b>Suhu</b>	,274	,004	.	,152	,451	,286	,036	,030
	<b>Salinitas</b>	,056	,361	,152	.	,000	,000	,159	,032
	<b>Kekeruhan</b>	,024	,392	,451	,000	.	,000	,067	,077
	<b>Nitrat</b>	,005	,336	,286	,000	,000	.	,176	,220
	<b>Fosfat</b>	,053	,150	,036	,159	,067	,176	.	,172
	<b>pH</b>	,173	,451	,030	,032	,077	,220	,172	.
<b>N</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Arus</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Suhu</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Salinitas</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Kekeruhan</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Nitrat</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>Fosfat</b>	20	20	20	20	20	20	20	20
	<b>pH</b>	20	20	20	20	20	20	20	20

<b>Model Summary</b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,915 <sup>a</sup>	,837	,743	97,985	,837	8,834	7	12	,001

a. Predictors: (Constant), pH, Arus, Nitrat, Fosfat, Salinitas, Suhu, Kekeruhan

a. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<b>Regression</b>	593736,551	7	84819,507	8,834	,001 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	115213,199	12	9601,100		
	<b>Total</b>	708949,750	19			

a. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

b. Predictors: (Constant), pH, Arus, Nitrat, Fosfat, Salinitas, Suhu, Kekерuhan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<b>(Constant)</b>	-9977,520	3715,395		-2,685	,020
	<b>Arus</b>	5256,636	1300,877	1,114	4,041	,002
	<b>Suhu</b>	354,609	121,071	,942	2,929	,013
	<b>Salinitas</b>	-36,437	14,979	-,679	-2,432	,032
	<b>Kekeruhan</b>	-2,154	5,618	-,135	-,383	,708
	<b>Nitrat</b>	-4990,883	2862,157	-,689	-1,744	,107
	<b>Fosfat</b>	1455,689	1513,894	,253	,962	,355
	<b>pH</b>	40,494	297,768	,026	,136	,894

a. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
<b>Kel_Fitoplankton</b>	262,25	193,166	20
<b>Arus</b>	,0926	,04094	20
<b>Suhu</b>	30,50	,513	20
<b>Salinitas</b>	29,3500	3,60227	20

### Correlations

		Kel_Fitoplankton	Arus	Suhu	Salinitas
<b>Pearson Correlation</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	1,000	,533	,143	,366
	<b>Arus</b>	,533	1,000	-,573	,085
	<b>Suhu</b>	,143	-,573	1,000	,242
	<b>Salinitas</b>	,366	,085	,242	1,000
<b>Sig. (1-tailed)</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	.	,008	,274	,056
	<b>Arus</b>	,008	.	,004	,361
	<b>Suhu</b>	,274	,004	.	,152
	<b>Salinitas</b>	,056	,361	,152	.
<b>N</b>	<b>Kel_Fitoplankton</b>	20	20	20	20
	<b>Arus</b>	20	20	20	20
	<b>Suhu</b>	20	20	20	20
	<b>Salinitas</b>	20	20	20	20

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,775 <sup>a</sup>	,601	,526	132,963	,601	8,034	3	16	,002

a. Predictors: (Constant), Salinitas, Arus, Suhu

b. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<b>Regression</b>	426084,389	3	142028,130	8,034	,002 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	282865,361	16	17679,085		
	<b>Total</b>	708949,750	19			

a. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

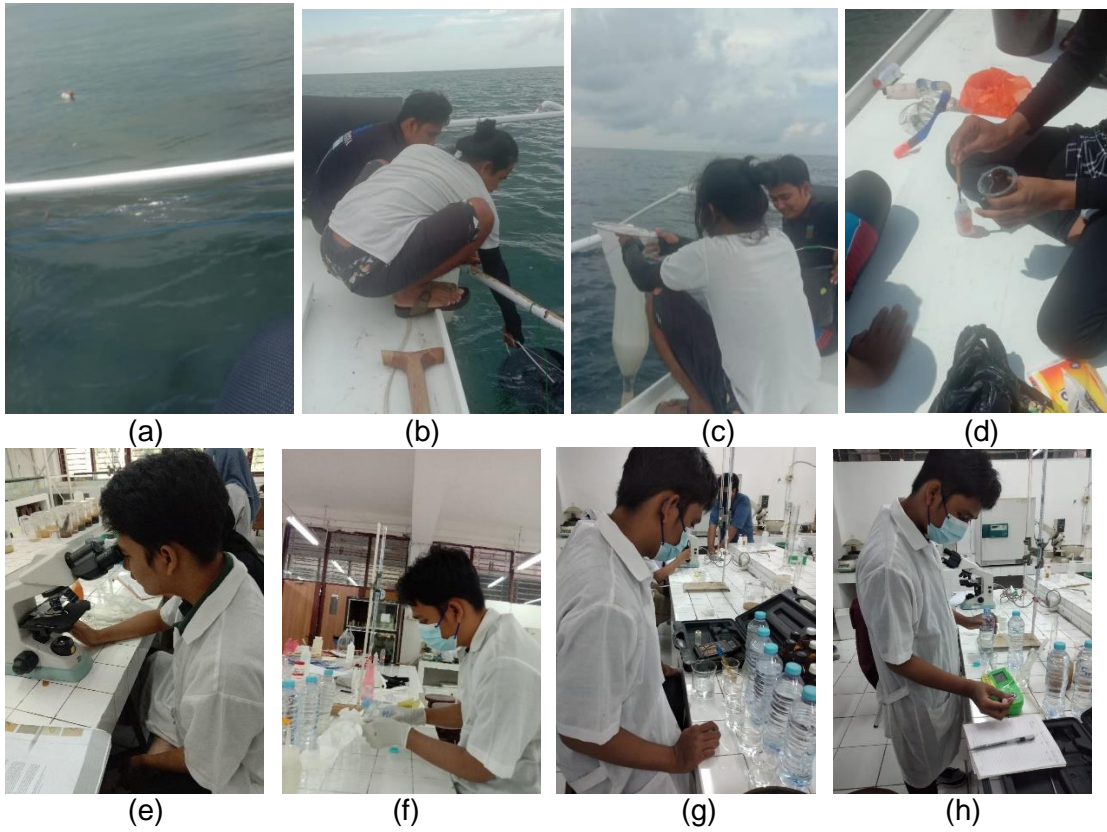
b. Predictors: (Constant), Salinitas, Arus, Suhu

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<b>(Constant)</b>	-7269,351	2340,067		-3,106	,007
	<b>Arus</b>	4083,969	947,059	,866	4,312	,001
	<b>Suhu</b>	226,959	77,618	,603	2,924	,010
	<b>Salinitas</b>	7,870	9,095	,147	,865	,400

a. Dependent Variable: Kel\_Fitoplankton

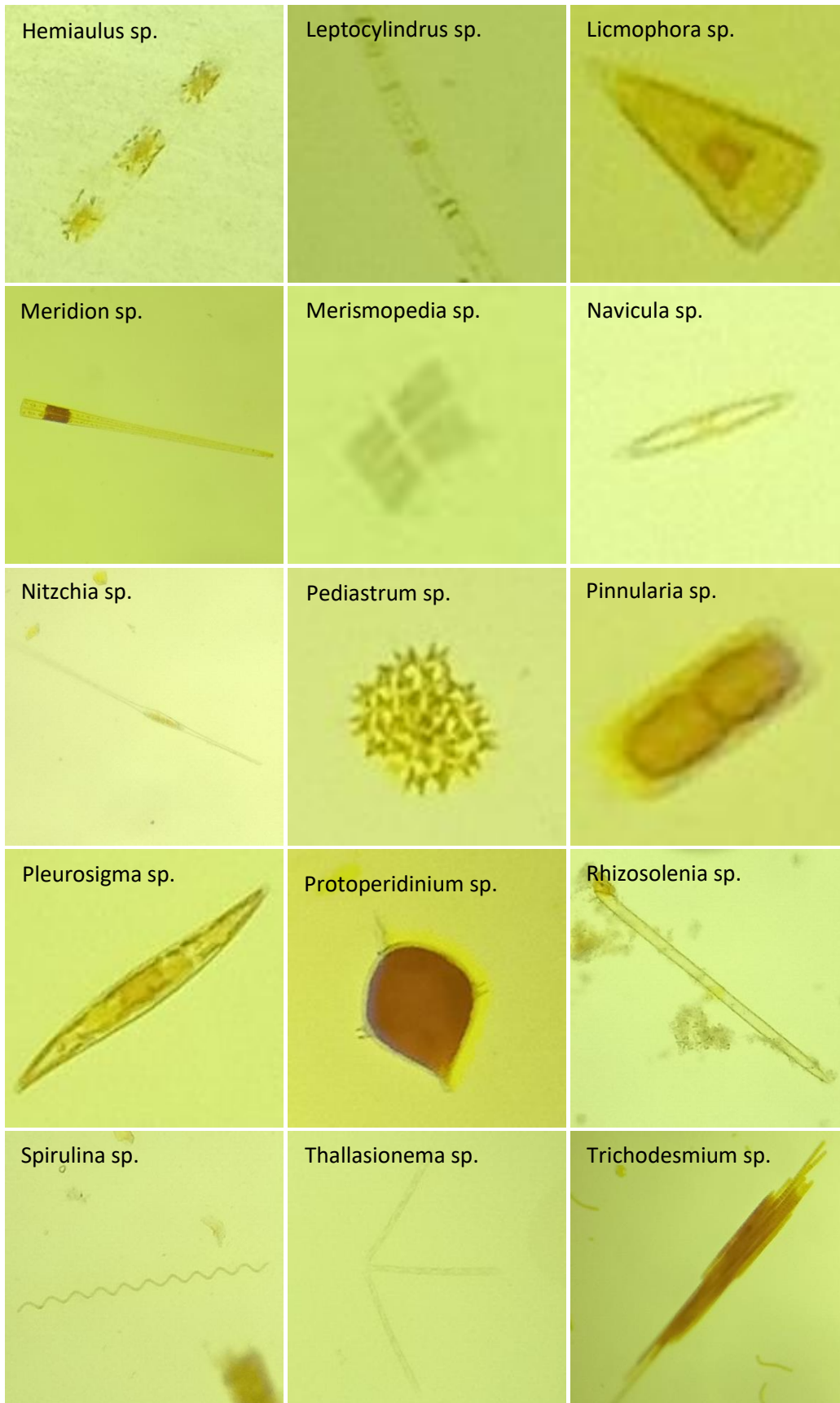
Lampiran 6. Dokumentasi di lapangan dan di laboratorium



((a) pengukuran kecepatan arus (b)(c)penyaringan sampel air (d)pengawetan sampel dengan larutan lugol (e)identifikasi genus fitoplankton dan penghitungan jumlah sel yang ditemukan (f)(g)(h)pengukuran parameter kimia perairan yaitu nitrat, fosfat, salinitas, dan kekeruhan.)

Lampiran 7. Dokumentasi genus fitoplankton yang ditemukan





(Dok. Pribadi)